

## **Eksplorasi Pengetahuan Lokal Tumbuhan Obat yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro**

### ***Exploration of Local Knowledge of Medicinal Plants that are utilized by the Community of Kanor District, Bojonegoro Regency***

Diyan Uswatun Khasanah<sup>1 \*</sup>, Ari Hayati<sup>2 \*\*</sup>, Hasan Zayadi<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Islam Malang, Indonesia

#### **ABSTRAK**

Penggalan pemanfaatan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari merupakan salah satu bentuk pendekatan etnobotani dalam konservasi biodiversitas tumbuhan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis, organ, manfaat, cara pengolahan, dan sumber perolehan tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. Metode penelitian ini deskriptif dengan menggunakan metode survei dan teknik wawancara kombinasi terbuka dan tertutup. Pemilihan responden ditentukan dengan teknik *random sampling*, jumlah sampel sebanyak 100 responden. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai Januari 2023 di Desa Semambung, Desa Pilang, dan Desa Kabalan Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. Data Berdasarkan hasil penelitian, telah terinventarisasi 56 spesies tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat. Organ tumbuhan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Kecamatan kanor sebagai bahan pengobatan ialah daun sebesar (49% Desa Semambung), 52% (Desa Pilang), dan (59% Desa Kabalan). Cara pemanfaatan atau pengolahan tumbuhan sebagai obat diantaranya dengan cara direbus yang memiliki nilai persentase yaitu (60% Desa Semambung), (73% Desa Pilang), dan (59% Desa Kabalan). Sumber perolehan tumbuhan obat dari tumbuhan liar yang memiliki persentase yaitu (60% Desa Semambung), (58% Desa Pilang), dan (60% Desa Kabalan).

**Kata kunci:** *Etnobotani, Tumbuhan Obat, Kecamatan Kanor.*

#### **ABSTRACT**

*Exploring the use of plants in everyday life is a form of ethnobotanical approach in conserving plant biodiversity. The purpose of this study was to determine the types, organs, benefits, methods of processing, and sources of plant used as medicine by the people of Kanor District, Bojonegoro Regency. This research method is descriptive using a survey method and a combination of open and closed interview techniques. The selection of respondents was determined by random sampling technique, the sample size was 100 respondents. This research was conducted from November 2022 to January 2023 in Semambung Village, Pilang Village, and Kabalan Village, Kanor District, Bojonegoro Regency. Data Based on the research results, 56 plant species that are used as medicine have been inventoried. The plant organs most widely used by the people of Kanor District as medicinal materials are leaves (49% of Semambung Village), 52% (Pilang Village), and (59% of Kabalan Village). The method of utilizing or processing plants as medicine includes boiling which has percentage values, namely (60% of Semambung Village), (73% of Pilang Village), and (59% of Kabalan Village). Sources of obtaining medicinal plants from wild plants which have a percentage of (60% Semambung Village), (58% Pilang Village), and (60% Kabalan Village).*

**Keywords:** *Ethnobotany, Kanor District, Medicinal Plants.*

---

<sup>\*</sup>) Diyan Uswatun Khasanah, Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Malang, Jalan Mayjend Haryono 193 Malang, Jawa Timur 65144, Telp. 0341 551932, e-mail: khasanahdiyan50@gmail.com

<sup>\*\*</sup>) Ari Hayati, Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Malang, Jalan Mayjend Haryono 193 Malang, Jawa Timur 65144, Telp. 0341 551932, e-mail: ari.hayati@unisma.ac.id

<sup>\*\*\*</sup>) Hasan Zayadi, Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Malang, Jalan Mayjend Haryono 193 Malang, Jawa Timur 65144, Telp. 0341 551932, e-mail: hasan.zayadi@unisma.ac.id

## Pendahuluan

Tumbuhan obat adalah segala jenis tumbuhan yang diketahui mempunyai khasiat baik dalam memelihara kesehatan maupun pengobatan suatu penyakit, tumbuhan sangat erat kaitannya dengan pengobatan tradisional karena sebagian besar pendayagunaan tumbuhan obat belum didasarkan pada pengujian klinik laboratorium melainkan lebih berdasarkan pengalaman penggunaan[1].

Umumnya pengetahuan pengobatan tradisional hanya dikuasai oleh kaum tua. Sedangkan generasi muda saat ini kurang termotivasi untuk menggali pengetahuan dari kaum tua, dan lambat laun mulai ditinggalkan karena berbagai faktor penyebab. Kondisi seperti ini, menjadikan warisan tradisional lambat laun akan mengalami kepunahan di tempat aslinya[2].

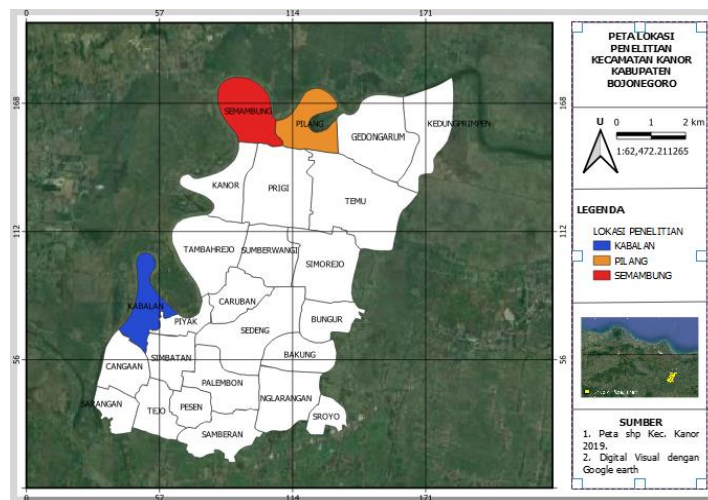
Karena itu, perlu ada upaya untuk mendokumentasikan pengetahuan pengobatan tradisional yang seiring dengan upaya pelestarian tumbuhan berkhasiat obat untuk pengetahuan, konservasi dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara pendokumentasian tersebut adalah melalui kajian etnobotani tumbuhan berkhasiat obat[3]. Penggalian pemanfaatan suatu tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari merupakan suatu ilmu botani yang lazim dikenal dengan Etnobotani. Ilmu etnobotani berkisar pada pemanfaatan tumbuhan yang aplikasinya mampu meningkatkan daya hidup manusia[4].

Banyak masyarakat dengan praktek pendekatan etnobotani yang masih terjaga dalam kehidupan sehari-harinya, diantaranya penelitian tumbuhan obat pada masyarakat Lampung timur. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk menginventarisasi tanaman yang memiliki aktivitas farmakologi. Pada penelitian tersebut tanaman obat yang ditemukan sekitar 69 jenis dan yang paling banyak ditemukan pada famili Zingiberaceae[5]. Terdapat juga penelitian yang berada di masyarakat suku bugis di Desa Anutapura. Pada penelitian tersebut tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebanyak 30 jenis tumbuhan obat, dan buku ini sangat layak digunakan sebagai sumber belajar dalam bentuk buku saku dengan persentase kumulatif kelengkapannya sebesar 83%[6].

Kabupaten Bojonegoro adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Sekitar 32,58% daerah di Kabupaten Bojonegoro merupakan lahan sawah yang sebagian besar berada di sepanjang aliran Bengawan Solo, 22,42% merupakan tanah kering, dan sisanya 4,85% merupakan perkebunan dan lain-lain[7]. Kecamatan Kanor adalah salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Bojonegoro. Masyarakat Kecamatan Kanor telah memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional. Penduduk tersebut meyakini bahwa tanaman obat dapat menyembuhkan berbagai jenis penyakit. Pengetahuan lokal (*indegeonus knowledge*) yang dimiliki oleh masyarakat Kecamatan Kanor tersebut diperlukan adanya suatu bentuk pendokumentasian dan penelitian lebih lanjut sebagai upaya konservasi pengetahuan terhadap budaya pemanfaatan spesies tumbuhan obat sebagai pengobatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis, organ, manfaat, cara pengolahan, dan sumber perolehan tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.

## Material dan Metode

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai Januari 2023 di Desa Semambung, Desa Pilang dan Desa Kabalan Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro (Gambar 1).



**Gambar 1.** Peta Lokasi penelitian pada Desa Kabalan (biru), Desa Pilang (orange), Desa Semambung (merah) Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegara

## Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, spesies tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Kecamatan Kanor, data SHP peta administratif Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegara, dan buku taksonomi tumbuhan Gembong Tjitrosoepomo [8].

Alat digunakan sebagai berikut: alat tulis, kamera, laptop, software Microsoft Excel dan software Google Earth.

## Metode

Metode penelitian ini deskriptif, survei langsung di lapangan, dan teknik wawancara kepada responden yang disampling secara random (random sampling). Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat diperoleh dari jawaban responden melalui wawancara yang kombinasi terbuka dan tertutup.

## Cara Kerja

### Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengidentifikasi lokasi Desa yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu masyarakat Desa Semambung, Desa Pilang, dan Desa Kabalan, Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegara.

### Penyusunan kuesioner

Daftar pertanyaan yang digunakan sebanyak 12 pertanyaan mengenai data tentang jenis tumbuhan obat. Setelah itu dilakukan uji validitas dan realibilitas untuk melihat keakuratan kuesioner yang digunakan.

### Tahap Pengambilan Data

Untuk pengambilan data dilakukan dengan teknik survei dan wawancara kombinasi terbuka dan tertutup dengan menggunakan pedoman wawancara. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Jawa dan Indonesia. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *random sampling*. Data yang dicatat dari tumbuhan obat adalah nama lokal, umum, ilmiah, familia, organ yang digunakan, kegunaan, cara perolehan dan cara pemanfaatannya.

### Identifikasi Tumbuhan

Tumbuhan yang diperoleh dari jawaban hasil wawancara di eksplorasi di lapangan, didokumentasi (foto), dan dideskripsi ciri-ciri organ tumbuhannya, dibandingkan dengan gambar dari literature yang jelas dan harus sesuai dalam identifikasi tumbuhan. Untuk mencari nama spesies dan klasifikasinya, menggunakan pedoman buku taksonomi tumbuhan Gembong Tjitrosoepomo.

### Parameter Penelitian

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah nama lokal, nama umum yang diketahui berdasarkan pernyataan langsung dari responden di daerah tersebut. Sedangkan nama ilmiah dan famili tumbuhan yang ditemukan diperoleh dengan menggunakan sumber buku taksonomi tumbuhan Gembong Tjitrosoepomo. Selanjutnya untuk organ yang digunakan, kegunaan, cara perolehan dan cara pemanfaatan diperoleh langsung dari pernyataan responden di daerah tersebut.

### Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis sebagai berikut:

1. Data jenis spesies tumbuhan yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut [9]:

$$1. \text{ Organ Tumbuhan \%} = \frac{\sum \text{Organ Tumbuhan}}{\sum \text{Seluruh organ yang disebutkan}} \times 100\%$$

$$2. \text{ Cara Penggunaan Tumbuhan \%} = \frac{\sum \text{cara penggunaan}}{\sum \text{Seluruh penggunaan yang disebutkan}} \times 100\%$$

$$3. \text{ Sumber Perolehan Tumbuhan \%} = \frac{\sum \text{sumber perolehan}}{\sum \text{Seluruh sumber perolehan yang disebutkan}} \times 100\%$$

### Hasil dan Diskusi

#### Hasil Penelitian

**Spesies tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Kecamatan Kanor.**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan responden masyarakat pada Desa Semambung, Desa Pilang, dan Desa Kabalan Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro, diperoleh 56 spesies tumbuhan obat. Spesies tumbuhan obat, organ tumbuhan, kegunaan, cara perolehan dan cara pemanfaatannya ditunjukkan pada Tabel 1, 2, dan 3.

**Tabel 1.** Jenis spesies tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Desa Semambung

| No | Nama tumbuhan |        |                         | Famili        | Organ yang digunakan | Kegunaan                                                                 | Cara perolehan | Cara pemanfaatan |
|----|---------------|--------|-------------------------|---------------|----------------------|--------------------------------------------------------------------------|----------------|------------------|
|    | Lokal         | Umum   | Ilmiah                  |               |                      |                                                                          |                |                  |
| 1  | Kunir         | Kunyit | <i>Curcuma longa</i> L. | Zingiberaceae | Rimpang              | Pengobatan sakit demam, meredakan peradangan, mengurangi nyeri saat haid | Budidaya       | Direbus          |

| No | Nama tumbuhan  |                 |                                      | Famili         | Organ yang digunakan | Kegunaan                                                                                                            | Cara perolehan        | Cara pemanfaatan                     |
|----|----------------|-----------------|--------------------------------------|----------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|--------------------------------------|
|    | Lokal          | Umum            | Ilmiah                               |                |                      |                                                                                                                     |                       |                                      |
| 2  | Sembu'an       | Sembukan        | <i>Paederia foetida L.</i>           | Rubiaceae      | Daun                 | Pengobatan sakit perut                                                                                              | Tumbuh liar           | Direbus                              |
| 3  | Pegagan        | Pegagan         | <i>Centella asiatica L. Urb.</i>     | Umbiliferae    | Daun                 | Pengobatan lambung                                                                                                  | Budidaya              | Langsung dikonsumsi                  |
| 4  | Blimbing wuluh | Belimbing wuluh | <i>Averrhoa bilimbi L.</i>           | Oxalidaceae    | Buah, Daun           | Pengobatan batuk, penguat jantung                                                                                   | Tumbuh liar           | Diseduh, Direbus                     |
| 5  | Kapulogo       | Kapulaga        | <i>Elettaria cardamomum L. Maton</i> | Zingiberaceae  | Buah                 | Pengobatan panas dalam                                                                                              | Membeli               | Direbus                              |
| 6  | Lidah buaya    | Lidah buaya     | <i>Aloe vera L. Burm. F.</i>         | Liliaceae      | Batang               | Mengobati luka                                                                                                      | Budidaya              | Dioles                               |
| 7  | Timun          | Mentimun        | <i>Cucumis sativus L.</i>            | Cucurbitaceae  | Buah                 | Menurunkan darah tinggi                                                                                             | Membeli               | Langsung dikonsumsi                  |
| 8  | Kudu           | Mengkudu        | <i>Morinda citrifolia L.</i>         | Rubiaceae      | Buah                 | Menurunkan darah tinggi dan diabetes                                                                                | Tumbuh liar           | Direbus                              |
| 9  | Kates          | Pepaya          | <i>Carica papaya L.</i>              | Caricaceae     | Akar, buah, daun     | Meredakan nyeri                                                                                                     | Tumbuh liar           | Langsung dikonsumsi, direbus         |
| 10 | Sembung otot   | Daun sendok     | <i>Plantago major L.</i>             | Plantaginaceae | Daun                 | Pengobatan rematik                                                                                                  | Budidaya              | Direbus                              |
| 11 | Kelor          | Kelor           | <i>Moringa oleifera L.</i>           | Moringaceae    | Daun                 | Pengobatan diabetes, meningkatkan produksi asi                                                                      | Tumbuh liar           | Direbus                              |
| 12 | Jambu biji     | Jambu biji      | <i>Psidium guajava L.</i>            | Myrtaceae      | Daun                 | Pengobatan diare, menurunkan tekanan darah                                                                          | Tumbuh liar           | Direbus                              |
| 13 | Sangket        | Sangket         | <i>Heliotropium indicum L.</i>       | Lamiaceae      | Daun                 | Penguat jantung, pengobatan demam                                                                                   | Tumbuh liar           | Langsung dikonsumsi, direbus, dioles |
| 14 | Jeruk pecel    | Jeruk nipis     | <i>Citrus aurantiifolia</i>          | Rutaceae       | Buah                 | pengobatan batuk, menurunkan lemak, melancarkan pencernaan, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, mencegah dehidrasi | Tumbuh liar, budidaya | Diseduh                              |
| 15 | Alpukat        | Alpukat         | <i>Persea americana</i>              | Lauraceae      | Buah                 | Menurunkan darah tinggi                                                                                             | Budidaya              | Langsung dikonsumsi                  |
| 16 | Bayem          | Bayam           | <i>Amaranthus sp.</i>                | Amaranthaceae  | Daun                 | Pengobatan anemia, menyehatkan kulit                                                                                | Tumbuh liar           | Direbus                              |
| 17 | Sirih cino     | Sirih cina      | <i>Peperomia pellucida</i>           | Piperaceae     | Daun                 | Menstabilkan asam lambung                                                                                           | Tumbuh liar           | Direbus                              |
| 18 | Kelopo         | Kelapa          | <i>Cocos nucifera L.</i>             | Areaceae       | Buah                 | Menetralisir racun di tubuh, mengontrol kadar gula darah                                                            | Budidaya              | Langsung dikonsumsi                  |
| 19 | Luntas         | Beluntas        | <i>Plunchea indica L.</i>            | Asteraceae     | Daun                 | Pelancar asi                                                                                                        | Budidaya              | Direbus                              |

| No | Nama tumbuhan |              |                                                  | Famili        | Organ yang digunakan | Kegunaan                                              | Cara perolehan | Cara pemanfaatan    |
|----|---------------|--------------|--------------------------------------------------|---------------|----------------------|-------------------------------------------------------|----------------|---------------------|
|    | Lokal         | Umum         | Ilmiah                                           |               |                      |                                                       |                |                     |
| 20 | Kapuk         | Kapuk randu  | <i>Ceiba petandra Swietenia</i>                  | Malvaceae     | Daun                 | Pengobatan asma                                       | Tumbuh liar    | Diseduh             |
| 21 | Maoni         | Mahoni       | <i>Mahagoni L. Jacq</i>                          | Meliaceae     | Buah                 | Melancarkan pencernaan, pengobatan malaria            | Budidaya       | Langsung dikonsumsi |
| 22 | Waru          | Waru         | <i>Hibiscus tiliaceus</i>                        | Malvaceae     | Daun                 | Pengobatan anti radang                                | Budidaya       | Direbus             |
| 23 | Surikoyo      | Srikaya      | <i>Moringa oliefera L.</i>                       | Moringaceae   | Daun                 | Pengobatan asam urat, untuk menjaga sistem pencernaan | Tumbuh liar    | Direbus             |
| 24 | Asem          | Asam jawa    | <i>Tamarindus indicus</i>                        | Fabaceae      | Buah                 | Pereda demam, menjaga kesehatan jantung               | Tumbuh liar    | Direbus             |
| 25 | Kayu putih    | Kayu putih   | <i>Melaleuca leucadendra</i>                     | Myrtaceae     | Daun                 | Pengobatan radang, pereda batuk dan hidung tersumbat  | Tumbuh liar    | Diremas-remas       |
| 26 | Gedang        | Pisang       | <i>Musa paradisiaca</i>                          | Musaceae      | Buah                 | Memperlanca r sistem metabolisme tubuh                | Tumbuh liar    | Langsung dikonsumsi |
| 27 | Nongko        | Nangka       | <i>Artocarpus integra Ll.</i>                    | Moraceae      | Daun                 | Pengobatan diabetes, memperbaiki sistem pencernaan    | Tumbuh liar    | Direbus             |
| 28 | Patikan Kebo  | Patikan kebo | <i>Euphorbia hirta L.</i>                        | Euphorbiaceae | Daun                 | Pengobatan batuk, meredakan gejala asma               | Tumbuh liar    | Direbus             |
| 29 | Jahe abang    | Jahe merah   | <i>Zingiber officinale</i><br>Var. <i>Amarum</i> | Zingiberaceae | Rimpang              | Menjaga daya tahan tubuh                              | Budidaya       | Direbus             |

**Tabel 2.** Jenis spesies tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Desa Pilang.

| No | Nama tumbuhan  |                   |                              | Famili        | Organ yang digunakan | Kegunaan                           | Cara perolehan | Cara pemanfaatan           |
|----|----------------|-------------------|------------------------------|---------------|----------------------|------------------------------------|----------------|----------------------------|
|    | Lokal          | Umum              | Ilmiah                       |               |                      |                                    |                |                            |
| 1  | Kunir          | Kunyit            | <i>Curcuma longa L.</i>      | Zingiberaceae | Rimpang              | Pengobatan demam                   | Budidaya       | Direbus                    |
| 2  | Sembu'an       | Sembukan          | <i>Paederia foetida L.</i>   | Rubiaceae     | Daun                 | Pengobatan sakit perut             | Tumbuh liar    | Direbus                    |
| 3  | Blimbing wuluh | Blimbing wuluhkan | <i>Averrhoa bilimbi L.</i>   | Oxalidaceae   | Buah, daun           | Mencegah diabetes, pengobatan maag | Tumbuh liar    | Diseduh, diseduh           |
| 4  | Timun          | Mentimun          | <i>Cucumis saivus L.</i>     | Cucurbitaceae | Buah                 | Menurunkan darah tinggi            | Membeli        | Langsung konsumsi          |
| 5  | Kudu           | Mengkudu          | <i>Morinda citrifolia L.</i> | Rubiaceae     | Buah                 | Menurunkan darah tinggi            | Tumbuh liar    | Direbus                    |
| 6  | Kates          | Pepaya            | <i>Carica papaya L.</i>      | Caricaceae    | Buah, akar, daun     | Pengobatan jantung                 | Tumbuh liar    | Langsung konsumsi, direbus |
| 7  | Kelor          | Kelor             | <i>Moringa oleifera L.</i>   | Moringaceae   | Daun                 | Mengurangi peradangan              | Tumbuh liar    | Direbus                    |

| Nama tumbuhan |                |              |                                 |                | Organ yang digunakan | Kegunaan                                                | Cara perolehan | Cara pemanfaatan    |
|---------------|----------------|--------------|---------------------------------|----------------|----------------------|---------------------------------------------------------|----------------|---------------------|
| No            | Lokal          | Umum         | Ilmiah                          | Famili         |                      |                                                         |                |                     |
|               |                |              | <i>Zingiber officinale</i> Var. |                |                      |                                                         |                |                     |
| 8             | Jahe putih     | Jahe emprit  | <i>Rubrum</i>                   | Zingiberaceae  | Rimpang              | Obat masuk angin                                        | Budidaya       | Diseduh             |
| 9             | Seri           | Keres        | <i>Muntingia calabura L.</i>    | Elaeocarpaceae | Daun                 | Penguat jantung                                         | Tumbuh liar    | Direbus             |
| 10            | Putri malu     | Putri malu   | <i>Mimosa pudica L.</i>         | Leguminosae    | Daun                 | Pengobatan asam urat                                    | Tumbuh liar    | Direbus             |
| 11            | Ciplukan       | Ciplukan     | <i>Physalis angulate L.</i>     | Solanaceae     | Buah                 | Pengobatan diabetes                                     | Tumbuh liar    | Langsung dikonsumsi |
| 12            | Jambu biji     | Jambu biji   | <i>Psidium guajava L.</i>       | Myrtaceae      | Daun                 | Menurunkan tekanan darah                                | Tumbuh liar    | Direbus             |
| 13            | Sangket        | Sangket      | <i>Heliotropium indicum L.</i>  | Laminaceae     | Daun                 | Pengobatan demam                                        | Tumbuh liar    | Langsung dikonsumsi |
| 14            | Meniran        | Meniran      | <i>Phyllanthus urinaria L.</i>  | Euphobiaceae   | Daun                 | Mengatasi hipertensi                                    | Tumbuh liar    | Direbus             |
| 15            | Alang-alang    | Alang-alang  | <i>Imperata cylindrica L.</i>   | Poaceae        | Akar                 | Pengobatan demam                                        | Tumbuh liar    | Direbus             |
| 16            | Kiokot         | Krokot       | <i>Portulaca oleracea L.</i>    | Portulacaceae  | Batang               | Pengobatan sakit kepala                                 | Tumbuh liar    | Direbus             |
| 17            | Tapak liman    | Tapak liman  | <i>Elephantopus scaber L.</i>   | Asteraceae     | Daun                 | Pengobatan lambung                                      | Tumbuh liar    | Direbus             |
| 18            | Bawang putih   | Bawang putih | <i>Alium sativum</i>            | Liliaceae      | Umbi                 | Meningkatkan sistem kekebalan tubuh                     | Membeli        | Diseduh             |
| 19            | Kencur         | Kencur       | <i>Kaempferia galaga</i>        | Zingiberaceae  | Rimpang              | Mengatasi keputihan                                     | Membeli        | Direbus             |
| 20            | Kapuk          | Kapuk randu  | <i>Ceiba petandra Swietenia</i> | Malvaceae      | Daun                 | Pengobatan asma                                         | Tumbuh liar    | Diseduh             |
| 21            | Maoni          | Mahoni       | <i>Mahagoni L. Jacq</i>         | Meliaceae      | Buah                 | Melancarkan pencernaan, pengobatan malaria              | Budidaya       | Langsung dikonsumsi |
| 22            | Sere           | Serai        | <i>Andropogon nardus L.</i>     | Poaceae        | Batang               | Mengurangi kolesterol                                   | Budidaya       | Diseduh             |
| 23            | Menyok         | Ubi kayu     | <i>Manihot esculenta</i>        | Euphorbiaceae  | Daun                 | Pengobatan rematik, penambah energi pada tubuh          | Budidaya       | Direbus             |
| 24            | Sukun          | Sukun        | <i>Artocarpus communis</i>      | Moraceae       | Daun                 | Pengobatan ginjal                                       | Tumbuh liar    | Direbus             |
| 25            | Surikoyo       | Srikaya      | <i>Moringa oleifera L.</i>      | Moringaceae    | Daun                 | Pengobatan asam urat                                    | Tumbuh liar    | Direbus             |
| 26            | Kembang sepatu | Bunga sepatu | <i>Hibiscus rosa-sinensis</i>   | Malvaceae      | Daun                 | Mengatasi rambut rontok                                 | Budidaya       | Direbus             |
| 27            | Kayu putih     | Kayu putih   | <i>Melaleuca leucadendra</i>    | Myrtaceae      | Daun                 | Anti peradangan, memperlanca r sistem metabolisme tubuh | Tumbuh liar    | Diremas-remas       |
| 28            | Gedang         | Pisang       | <i>Musa paradisiaca</i>         | Musaceae       | Buah                 | Meningkatkan kekebalan tubuh, mengatasi anemia          | Tumbuh liar    | Langsung dikonsumsi |
| 29            | Blonceng       | Beligo       | <i>Benincasa hespida</i>        | Cucurbitaceae  | Buah                 | Menjaga kesehatan tubuh                                 | Tumbuh liar    | Direbus             |

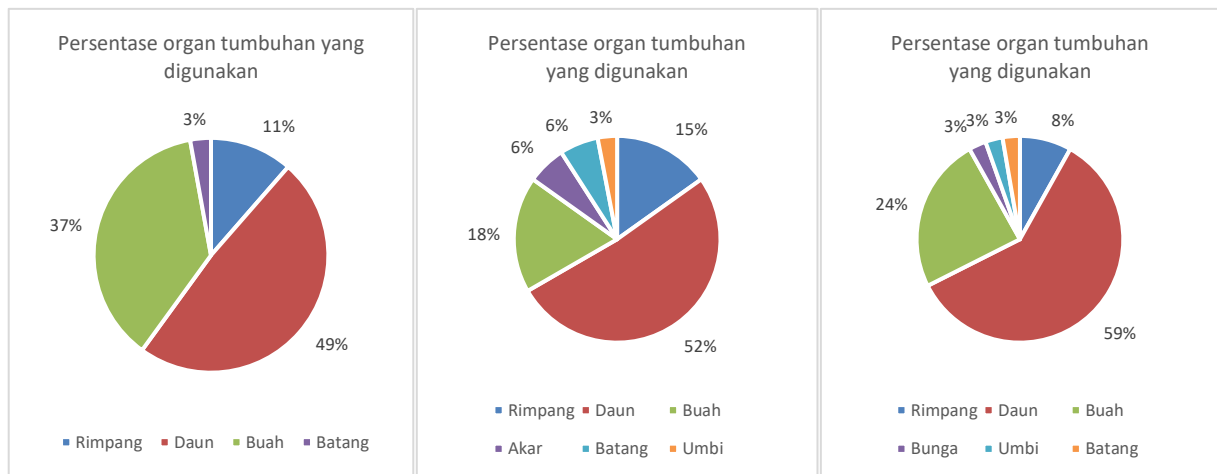
| Nama tumbuhan |       |          |                         |               | Organ yang digunakan | Kegunaan                                | Cara perolehan | Cara pemanfaatan             |
|---------------|-------|----------|-------------------------|---------------|----------------------|-----------------------------------------|----------------|------------------------------|
| No            | Lokal | Umum     | Ilmiah                  | Famili        |                      |                                         |                |                              |
| 30            | Laos  | Lengkuas | <i>Alpinia galaga</i>   | Zingiberaceae | Rimpang              | Merekan nyeri sendi                     | Membeli        | Diseduh                      |
| 31            | Sawo  | Sawo     | <i>Manilkara zapota</i> | Sapotaceae    | Buah, daun           | Sumber energi, mengurangi tekanan darah | Budidaya       | Langsung dikonsumsi, direbus |

**Tabel 3.** Jenis spesies tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Desa Kabalan.

| No | Nama tumbuhan  |                 |                                  | Famili           | Organ yang digunakan | Kegunaan                                                             | Cara perolehan | Cara pemanfaatan                     |
|----|----------------|-----------------|----------------------------------|------------------|----------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------|--------------------------------------|
|    | Lokal          | Umum            | Ilmiah                           |                  |                      |                                                                      |                |                                      |
| 1  | Kunir          | Kunyit          | <i>Curcuma longa L.</i>          | Zingiberaceae    | Rimpang              | Meredakan peradangan, mengurangi nyeri haid                          | Budidaya       | Direbus                              |
| 2  | Sembu'an       | Sembukan        | <i>Paederia foetida L.</i>       | Rubiaceae        | Daun                 | Pengobatan sakit perut                                               | Tumbuh liar    | Direbus                              |
| 3  | Blimbing wuluh | Belimbing wuluh | <i>Averrhoa bilimbi L.</i>       | Oxalidaceae      | Buah, daun           | Obat sariawan, meningkatkan daya tahan tubuh, obat demam, obat batuk | Tumbuh liar    | Diseduh, direbus                     |
| 4  | Timun          | Timun           | <i>Cucumis sativus L.</i>        | Cucurbitales     | Buah                 | Menurunkan darah tinggi                                              | Membeli        | Langsung dikonsumsi                  |
| 5  | Kates          | Pepaya          | <i>Carica papaya L.</i>          | Caricaceae       | Akar, daun           | Penguat jantung, pereda nyeri                                        | Tumbuh liar    | Langsung dikonsumsi, direbus         |
| 6  | Kelor          | Kelor           | <i>Moringa oleifera L.</i>       | Moringaceae      | Daun                 | Mengurangi peradangan, mencegah diabetes                             | Tumbuh liar    | Direbus                              |
| 7  | Jambu biji     | Jambu biji      | <i>Psidium guajava L.</i>        | Myrtaceae        | Daun                 | Diare, menurunkan tekanan darah                                      | Tumbuh liar    | Direbus                              |
| 8  | Sangket        | Sangket         | <i>Heliotropium indicum L.</i>   | Lamiaceae        | Daun                 | Penguat jantung                                                      | Tumbuh liar    | Langsung dikonsumsi, direbus, dioles |
| 9  | Jarak jitun    | Jarak pagar     | <i>Jatropha curcas L.</i>        | Euphorbiaceae    | Daun                 | Pengobatan bengkak                                                   | Tumbuh liar    | Dikukus                              |
| 10 | Binahung       | Binahung        | <i>Anredera cordifolia</i>       | Basellaceae      | Daun                 | Pengobatan paru-paru                                                 | Tumbuh liar    | Direbus                              |
| 11 | Pletekan       | Kencana ungu    | <i>Ruellia angustifolia</i>      | Acanthaceae      | Bunga                | Pengobatan luka                                                      | Tumbuh liar    | Dioles                               |
| 12 | Pakis garuda   | Pakis garuda    | <i>Pteridium aquilinum</i>       | Dennstaedtiaceae | Daun                 | Penguat jantung                                                      | Tumbuh liar    | Direbus                              |
| 13 | Okarak         | Okarak          | <i>Abelmoschus esculentus L.</i> | Malvaceae        | Buah                 | Pengobatan kencing manis                                             | Budidaya       | Langsung dikonsumsi                  |
| 14 | Bawang putih   | Bawang putih    | <i>Allium sativum</i>            | Liliaceae        | Umbi                 | Pengobatan demam                                                     | Membeli        | Diseduh                              |
| 15 | Kemangi        | Kemangi         | <i>Ocimum basilicum</i>          | Lamiaceae        | Daun                 | Pengobatan asam lambung                                              | Budidaya       | Direbus                              |
| 16 | Temu ireng     | Temu hitam      | <i>Curcuma aeruginosa</i>        | Zingiberaceae    | Rimpang              | Penambah nafsu makan                                                 | Budidaya       | Direbus                              |
| 17 | Miri           | Kemiri          | <i>Aleurites moluccanus</i>      | Euphorbiaceae    | Buah                 | Penyubur rambut, menghilangkan ketombe                               | Membeli        | Dioles                               |

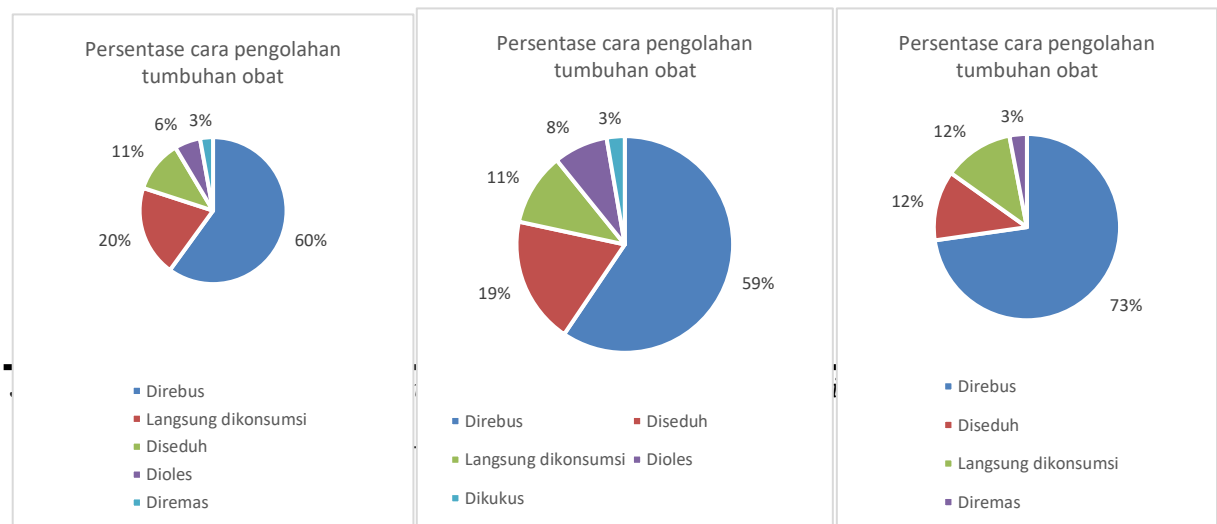
| No | Nama tumbuhan |              |                                | Famili        | Organ yang digunakan | Kegunaan                                           | Cara perolehan | Cara pemanfaatan    |
|----|---------------|--------------|--------------------------------|---------------|----------------------|----------------------------------------------------|----------------|---------------------|
|    | Lokal         | Umum         | Ilmiah                         |               |                      |                                                    |                |                     |
| 18 | Pandan        | Pandan       | <i>Pandanus amaryllifolius</i> | Pandanaceae   | Daun                 | Meningkatkan nafsu makan                           | Budidaya       | Dioles              |
| 19 | Sere          | Serai        | <i>Andropogon nardus L.</i>    | Poaceae       | Batang               | Pengobatan diabetes                                | Budidaya       | Diseduh             |
| 20 | Menyok        | Ubi kayu     | <i>Manihot esculenta</i>       | Euphorbiaceae | Daun                 | Pengobatan rematik                                 | Budidaya       | Direbus             |
| 21 | Sukun         | Sukun        | <i>Artocarpus communis</i>     | Moraceae      | Daun                 | Pengobatan ginjal                                  | Tumbuh liar    | Direbus             |
| 22 | Asem          | Asam jawa    | <i>Tamarindus indicus</i>      | Fabaceae      | Buah                 | Pereda demam                                       | Tumbuh liar    | Direbus             |
| 23 | Sawo          | Sawo         | <i>Manilkara zapota</i>        | Sapotaceae    | Daun                 | Pengobatan perut kembung                           | Budidaya       | Direbus             |
| 24 | Gedang        | Pisang       | <i>Musa paradisiaca</i>        | Musaceae      | Buah                 | Mengatasi anemia                                   | Tumbuh liar    | Langsung dikonsumsi |
| 25 | Nongko        | Nangka       | <i>Artocarpus integra L.</i>   | Moraceae      | Daun                 | Pengobatan diabetes, memperbaiki sistem pencernaan | Tumbuh liar    | Direbus             |
| 26 | Patikan kebo  | Patikan kebo | <i>Euphorbia hirta L.</i>      | Euphorbiaceae | Daun                 | Pengobatan batuk                                   | Tumbuh liar    | Direbus             |

### Organ tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.



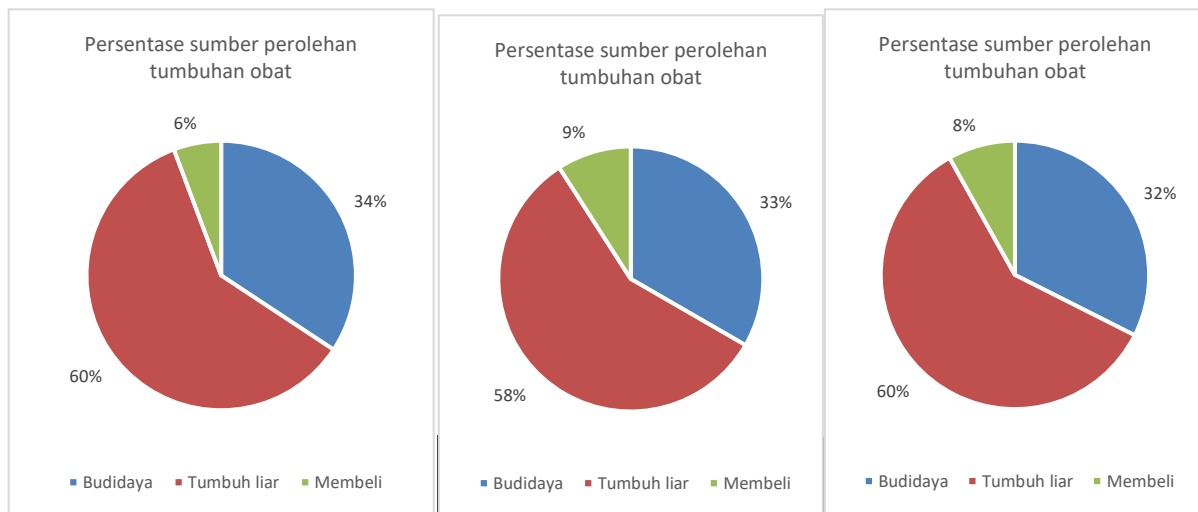
Gambar 2. Persentase organ tumbuhan obat A. Desa Semambung B. Desa Pilang C. Desa Kabalan.

### Cara pengolahan tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.



**Gambar 3.** Persentase cara pengolahan tumbuhan obat  
A. Desa Semambung B. Desa Pilang C. Desa Kabalan

### Sumber perolehan tumbuhan obat oleh masyarakat Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.



**Gambar 4.** Persentase sumber perolehan tumbuhan obat  
A. Desa Semambung B. Desa Pilang C. Desa Kabalan.

### Pembahasan

Secara umum, masyarakat Kecamatan Kanor mengenal spesies tumbuhan yang memiliki potensi sebagai obat tradisional secara turun temurun. *Traditional knowledge* tersebut menjadi kearifan lokal yang khas bagi masyarakat Kecamatan Kanor. Tumbuhan obat diartikan sebagai jenis tumbuhan yang seluruh bagiannya digunakan sebagai obat, bahan, atau ramuan obat-obatan [10].

Hasil penelitian melalui wawancara semi terbuka dan tertutup kepada 100 responden, diperoleh catatan jenis tumbuhan obat yang dijumpai di tiga desa sejumlah 7 jenis yaitu *Musa paradisiaca*, *Psidium guajava* L., *Moringa oleifera* L., *Carica papaya* L., *Averrhoa bilimbi* L., *Paederia foetida* L. dan *Curcuma longa* L. Hal ini berarti ke 7 jenis tumbuhan obat tersebut dikatakan dominan dimanfaatkan oleh masyarakat di ke tiga desa yang diteliti. Profil demografi responden yang diteliti dari jumlah penduduk Desa Semambung sebanyak 2.118 jiwa, Desa Pilang sebanyak 1.891 jiwa, dan Desa Kabalan sebanyak 2.205 jiwa. Sehingga total penduduk ketiga desa adalah 6.214 jiwa. Responden yang diambil dari penelitian ini adalah 33 orang dari Desa Semambung, 33 responden dari Desa Pilang dan 34 Responden dari Desa Kabalan. Pengambilan sampel responden sesuai dengan standart batas toleransi kesalahan yaitu antara 10-20% [11].

Dari hasil identifikasi secara morfologi ditemukan 56 jenis spesies tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional (Tabel 1,2 dan 3). Spesies yang paling banyak ditemukan adalah belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*). Spesies ini digunakan oleh masyarakat Kanor untuk mengobati batuk, darah tinggi, wasir, meredakan rasa nyeri, melancarkan keluarnya empedu, antiradang, dan meluruhkan kencing. Kandungan senyawa yang terdapat pada batang belimbing wuluh diantaranya saponin, tannin, glukosida, kalsium oksalat, sulfur,

peroksidase. Sedangkan daunnya mengandung tanin, sulfur, peroksidase, kalsium oksalat dan kalium sitrat [12].

Pada Gambar 2 hasil wawancara dengan responden masyarakat Kecamatan Kanor menunjukkan bahwa bervariasi bagian tumbuhan yang dimanfaatkan untuk bahan pembuatan ramuan obat ialah daun, buah, rimpang, akar, batang, bunga, dan umbi. Daun sejauh ini merupakan organ tumbuhan yang paling banyak digunakan dengan persentase terbesar 59%, di Desa Semambung daun menduduki persentase 49%, diikuti buah 37%, rimpang 11% dan batang 3%. selanjutnya Desa Pilang dengan persentase daun 52%, buah 18%, rimpang 15%, akar dan batang 6%, kemudian umbi 3%. Desa Kabalan dengan persentase daun 59%, buah 24%, rimpang 8%, bunga, batang dan umbi 3%. Daun mempunyai kandungan air yang tinggi yaitu 70%-80%, dan merupakan tempat akumulatif fotosintesis yang diduga mengandung unsur-unsur organik yang memiliki sifat menyembuhkan penyakit. Zat yang banyak terdapat pada daun adalah minyak atsiri, fenol, senyawa kalium, dan klorofil [13].

Berdasarkan hasil penelitian pada Gambar 3 dapat dilihat bahwa proses pengolahan dengan perebusan memiliki nilai persentase paling tinggi yaitu 73%. Perebusan tersebut dimaksudkan untuk melunakkan dan menghancurkan dinding sel tumbuhan untuk melepaskan fitokimia dalam tumbuhan [14]. Persentase sumber perolehan tumbuhan obat yang terlihat pada Gambar 4 di Desa Semambung dengan persentase tertinggi yaitu pada tumbuhan liar 60%, diikuti budidaya 34% dan membeli 6%. Selanjutnya Desa Pilang dengan sumber perolehan tumbuhan liar persentasenya 58%, budidaya 33% dan membeli 9%. Sementara itu di Desa Kabalan dengan persentase tumbuhan liar 60%, budidaya 32% dan membeli 8%. Perlu diketahui bahwa sumber perolehan tumbuhan dengan praktik budidaya menempati peringkat kedua yang tidak jauh berbeda dengan sumber perolehan dari alam liar, hal ini dikarenakan bahwa masyarakat Kecamatan Kanor sudah mulai memperhatikan pentingnya tumbuhan yang digunakan sebagai pengobatan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pekarangan rumah banyak ditanami jenis tumbuhan pangan yang juga digunakan sebagai obat seperti, jambu biji, jahe, dan pepaya. Dengan demikian dapat memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, juga dapat membantu untuk mengurangi biaya makan sehari-hari, karena dapat diproduksi di pekarangan rumah. Hal ini sejalan dengan pernyataan Kumar *et al.* bahwa kebun pekarangan dikenal sebagai sistem agroforestri berkelanjutan yang dapat dicirikan sebagai sistem penggunaan lahan yang dipraktikkan di sekitar rumah tangga. Tujuan dasar pemeliharaan pekarangan adalah untuk memastikan ketersediaan dari berbagai produk seperti buah-buahan, sayuran, makanan dan obat-obatan. Pekarangan berperan sebagai gudang bagi spesies dan varietas langka, dan juga memainkan peran penting dalam menjaga keanekaragaman hayati [15]. Sebagaimana pada penelitian [16] tentang manfaat *Sauropus androgynous* (L.) Merr. di masyarakat tradisional Jawa Timur, termasuk pada masyarakat Pandalungan Prigen [17], manfaat delima (*Punica granatum*) di masyarakat Sampang Madura [18], manfaat jahe (*Zingiber officinale*) di masyarakat Bangkalan [19], manfaat Kelapa sebagai obat di Kabupaten Indramayu [20], manfaat asam *Tamarindus indica* di masyarakat Desa Lebakrejo Pasuruan [21]

## Kesimpulan

Tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat tiga desa di Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro berjumlah 56 spesies, dan spesies yang paling banyak dimanfaatkan yaitu tumbuhan belimbing wuluh (*Averhoa bilimbi* L.). Organ tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Kecamatan Kanor sebagai bahan pengobatan ialah daun (49% Desa Semambung), 52% (Desa Pilang), dan (59% Desa Kabalan). Cara pemanfaatan atau

pengolahan tumbuhan sebagai obat diantaranya dengan cara direbus yang memiliki nilai persentase yaitu (60% Desa Semambung), (73% Desa Pilang), dan (59% Desa Kabalan). Sumber perolehan tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Kecamatan Kanor meliputi tiga sumber yaitu diantaranya tumbuh liar, budidaya dan membeli. Dan sejauh ini perolehan tumbuhan dengan tumbuh liar yang paling banyak diperoleh dengan menyumbang (60% Desa Semambung), (58% Desa Pilang), dan (60% Desa Kabalan).

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada responden masyarakat Kecamatan Kanor atas kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

## Daftar Pustaka

- [1] Ulu, M., K. Lahat & P. Data. 2011. Studi Etnofitomedika di Desa Lawang Agung Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *14(D)*, Hal. 42–46.
- [2] I. Bahriyah, Hayati, A., & H. Zayadi, 2015. Studi Etnobotani Tanaman Kelor (*Moringa oleifera*) di Desa Sumber Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang Madura Pangarengan Kabupaten Sampang Madura. *E-Jurnal Biosaintropis (Bioscience-Tropic)*.1(1), Hal. 61-67.
- [3] Kalayu. 2013. Ethnobotanical Study of Traditional Medicinal Plants Usedby Indigenous People of Gemad District, Northern Ethiopia. *Journal of Medicinal PlantsStudies*. Lokakarya Tentang Penelitian Praktek Pengobatan Tradisional.
- [4] Firdausi, N., A. Hayati, &T. Rahayu, 2015. Studi Etnobotani dan Keragaman Pisang Buah (Musaceae) Pada Masyarakat Tradisional Pandalungan Desa Krai Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang. *Biosaintropis*, 1(1), Hal. 26–34.
- [5] Cahyawati, N. 2019. Studi Etnofarmika Tanaman Obat di Desa Sumberjaya Kecamatan Waway Karya, Kabupaten Lampung Timur Sebagai Sumber Literasi Keanekaragaman Hayati. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Hal. 3
- [6] Nurafni, 2022. Etnobotani tumbuhan berkhasiat obat pada masyarakat suku bugis di Desa Anutapura Kecamatan Bolano Lambunu dan pemanfaatannya sebagai sumber belajar. Skripsi. Program studi pendidikan biologi. *Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan. Universitas Tadulako*.
- [7] Sayu, E., M. Mirahesti, & J. Timur (2014). Evaluasi Perencanaan Prabencana Banjir Bengawan Solo Kabupaten Bojonegoro Tahun 2014. 24, Hal. 262–274. <https://doi.org/10.20473/jbe.v4i2.2016.262>.
- [8] Tjitrosoepomo, G. 2013. *Taksonomi Tumbuhan Spermatophyta*. Yogyakarta. UGM Press.
- [9] Sukmawati, N. Yuliati, E. & Pitopang, R. 2013. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Kaili Rai di Desa Toga Kecamatan Ampibabo Kabupaten

- Parigi Moutong Sulawesi Tengah. *Jurnal Biocelebes*, 7(2). Hal 1978-6417.
- [10] Herbie, T. 2015. *Kitab Tanaman Berkhasiat Obat 226 Tumbuhan Untuk Penyembuhan Penyakit dan Kebugaran Tubuh*. Octopus Publishing House. Yogyakarta.
- [11] Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- [12] Herbie, T. 2015. *Kitab Tanaman Berkhasiat Obat 226 Tumbuhan Untuk Penyembuhan Penyakit dan Kebugaran Tubuh*. Octopus Publishing House. Yogyakarta.
- [13] Hardianto, E., R. Rusmadi, & B.F.Wahidah. 2021. Identifikasi Morfologis Jenis Jenis Tumbuhan Edible Di Gunung Muria Provinsi Jawa Tengah. *Bioscientist, Jurnal Ilmiah Biologi* Vol. 9, No. 1, Page, 189-195.
- [14] Hossain, B. Mohammad., P.B. Nigel, & K.R. Dilip,. 2021. Herbs, Spices and Medicinal Plants. Processing, Health Benefits and Safety. IFST Advances in Food Science Ser. Chichester: *Wiley Blackwell*.
- [15] Kumar, A. 2020. Phytochemistry, pharmacological activities and uses of traditional medicinal plant *Kaempferia galanga* L. An overview. *Journal of Ethnopharmacology*. Hal 253.
- [16] A Hayati, , EL.Arumingtyas, S Indriyani, & L.Hakim. 2016.Local Knowledge of Katuk (*Sauropus androgynous* (L.)Merr.) in East Java,Indonesia. *International Journal of Current Pharmaceutical Review and Research*. 7(4)2016:210-215
- [17] E Zakiah, A Hayati, & H Zayadi. 2019. Etnobotani Aspek Pemanfaatan dan Konservasi Katuk (*Sauropus androgynous* (L.)Merr.) pada Masyarakat Pandalungan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Ilmiah Biosaintropis*. 4..2019 : 8-14
- [18] F.Fitria, A.Hayati, &H Zayadi. 2018. Etnobotani Delima (*Punica granatum* L.) di Desa Gulbung Kecamatan Panarengan Kabupaten Sampang Madura. *Jurnal Ilmiah Biosaintropis*. 3(3)2018: 39-45
- [19] H.Hotimah, A Hayati, & H Zayadi. 2019. Studi Etnobotani Jahe (*Zingiber officinale*) pada Masyarakat Desa Banyior Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Ilmiah Biosaintropis*.Vol 4:33-39
- [20] I Solechah, A Hayati, & H Zayadi. 2021. Studi Etnobotani Kelapa (*Cocos nucifera*) di Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu. *SCISCITATIO* 2(2),2021:90-97
- [21] SSN Fahima, A Hayati,&H Zayadi. 2022. Studi Etnobotani Tanaman Asam Jawa (*Tamarindus indica* L.) Di Desa Lebak Rejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan. *Jurnal BIB. Berkala Ilmiah Biologi*.13(1)2022:24-33